

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Ali, Ismail Hidayatullah. 2018. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang". *Al- Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman*. Vol 17 No 1. Januari- Juni 2018. IUN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anwar Syaifuldan Yusuf Tayar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Areif Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermedia.
- Asyofi Syamsuddin. 2016. *Metodologi Pengajaran bahasa Arab Konsep dan Implentasinya*. Yogyakarta: Ombak.
- Azra Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam (Tradisi dan modernisasi Menuju Melenium Baru)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bruinessen Martin Van. 1995. *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat*. Bandung : Mizan.
- Bungin. M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Damianti S Vismala dan ArSyamsudin. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatih Amul In Muhammad. 2016. *Efektifitas Metode Salaf Pondok Pesantren (Metode Sorogan dan Metode Bandongan) terhadap hasil belajar dalam materi system periodik unsure kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu 2018/2019,2019*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo Semarang.
- Hamid Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: Maliki Press.
- Hamid Abdul. M. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Malang Press.
- Hermawan Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Marzuki. 2016. "Pesantren Kejuruan: Suatu Alternatif Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Educatoin* Vol8 No1. Juni 2016. Aceh.
- Muna Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Teras.

- Mustakim Zaenal. 2012. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nafi M Dian. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta : PT LkiS Pelangi Aksara.
- Nata Abuddin. 2017. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan lembaga-lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta : Akliia Suslia.
- Nurhayati Siti. 2015. *Implementasi Metode Bandongan Dalam Pembelajaran Hadist (Kitab Riyad Salihin) Dalam Meningkatkan Keaktifan Bertanya*. Yogyakarta: Skripsi UIN Yogyakarta.
- Prastowo Andi. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Rosyidin Wahab Abd dan Ni'mah Mamlu'arul. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Maliki Press.
- Saihu. 2015. "Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia". *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam:Al-Amin*Vol 3 No 1. 2015. Banten.
- Sufa Fela Azuma. 2014. "Efektivitas Metode Pembelajaran Kitab Kuning DiMadrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2013/2014". *Jurnal Penelitian Ilmiah*Vol V No2. Desember 2014. STIA Yogyakarta.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabet.
- Syah Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Syaifullah. 2017. *Analisis Metode Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Plus Pondok Pesantren Abu Hurayrah Mataram*.Mataram: Skripsi: IAIN Mataram.
- Zamakhsyari Dhofir. 1994. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.

**PENERAPAN METODE BANDONGAN (*WETONAN*) DALAM
PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK
PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANG KULON
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LUTFI ISTIQOMAH
NIM. 2022115060

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENERAPAN METODE BANDONGAN (*WETONAN*) DALAM
PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK
PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANG KULON
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LUTFI ISTIQOMAH
NIM. 2022115060

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LUTFI ISTIQOMAH
NIM : 2022115060
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Tarbiyah danl Ilmu Keguruan/
Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENERAPAN METODE BANDONGAN (*WETONAN*) DALAM PEMBELAJARAN KITAB DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Dengan demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Juni2021

Yang Menyatakan



LUTFI ISTIQOMAH
NIM. 2022115060

Dr. Muhammad Jaeni, M. Pd., M. Ag
Perum Graha Naya 2
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan c.q. Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : **LUTFI ISTIQOMAH**
NIM : **2022115060**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
Judul : **Penerapan Metode Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan**

Dengan ini kami mohon agar Skripsi Saudara tersebut, dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 12 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M. Ag
NIP. 19750411 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telpun 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LUTFI ISTIQOMAH**
NIM : **2022115060**
Judul : **PENERAPAN METODE BANDONGAN DALAM
PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK
PESANTREN NURUL HUDA SIMBANG KULON
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

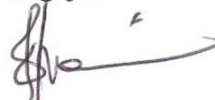
Yang telah diujikan pada hari Kamis 21 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 19770623 200901 1 008

Penguji II


Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I
NIP. 19860306 201903 1 003

Pekalongan, 21 Oktober 2021



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 20003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	يا = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati di lambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

2. Syaddad (*tasyid, geminasi*)

Tanda geminasi di lambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku ucapkan dari lubuk hati yang terdalam, sebuah ungkapan rasa syukur kehadiran Allah SWT., atas karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai perjuangan akhir dijenjang Strata satu (S1). Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada Orang tua saya, Ibunda Karwiti, Ibunda Suparni Kudung, Ayahanda Sama'an, dan juga Ayahanda Cahyo Utomo, yang mana selama ini telah menemani, mendo'akan dan mensupport saya, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag, yang telah meluangkan waktu dan tidak pernah lelah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Terimakasih kepada Drs. Muslikh Kudlori, M.Si, dan Ibu Nyai Khamidah selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren tersebut.
4. Terimakasih kepada Ustadz Amir Syarifudin, S.Sy., M.H yang telah membantu juga membimbing saya dalam melakukan penelitian.
5. Terima kasih juga kepada pihak pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya” (QS. Al – Zalzalah : 7)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Bandongan (*Wetonan*) dalam Pembelajaran Kitab kuning di pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan”, ini ditulis oleh Lutfi Istiqomah, NIM 2022115060 dan dibimbing oleh Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag.

Kata Kunci : Metode Bandongan, Pembelajaran Kitab Kuning

Kajian kitab kuning merupakan ciri khas dalam lingkup sebuah Pondok Pesantren, kajian kitab kuning sering kali dianggap sulit karena didalamnya terdapat Arab pegon tak berharakat yang tidak semua orang dapat memahaminya. Ada beberapa metode yang diterapkan dalam kajiannya diantaranya metode bandongan (*wetonan*). Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan merupakan salah Pondok Pesantren yang menerapkan salah satu dari metode tersebut, yakni Metode Bandongan (*wetonan*). Metode ini diterapkan dengan cara ustadz membacakan juga menjelaskan materi dan santri mendengarkan juga mencatat penjelasannya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Metode Bandongan dalam pembelajaran kitab kuning kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Apa saja kelebihan dan kekurangan Metode Bandongan dalam pembelajaran kitab kuning kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui penerapan metode bandongan santri kelas 3 Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Untuk Mengetahui Pemahaman kosakata bahasa Arab santri kelas 3 Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran, Untuk mengetahui kelebihan juga kekurangan Penerapan metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan hasil analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses penerapan metode bandongan kelas 3 Aliyah bisa dikatakan cukup efektif. Dengan adanya beberapa kategori pemahaman yang terlihat pada santri, diantaranya : Pemahaman dalam menerjemahkan, Pemahaman dalam menjelaskan, dan Pemahaman dalam hal menghafal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.” Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Yang kita nantikan syafaatnya di yaumilakhir.

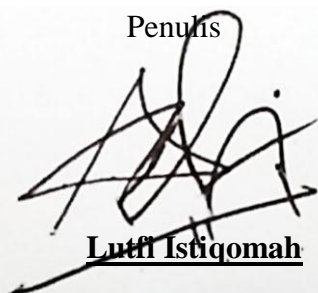
Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan IAIN pekalongan.
3. Dr. Muhammad Jaeni, M. Ag., M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi.
4. Dr. H. Ali Burhan, M. A. selaku Kepala Jurusan Bahasa Arab IAIN Pekalongan.
5. Drs. Muslikh Khudlori, M.Si. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

6. Amir Syarifudin, S.Sy., selaku Ustadz kelas 3 MA di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan, yang telah membantu dan mempermudah dalam proses penelitian.
7. Semua pihak baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulis hanya mampu membalas dengan do'a "*Jazakumullah Khairan Katsiran*".

Pekalongan, 30 Juni 2021

Penulis

Lutfi Istiqomah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	10
1. Pembelajaran Kitab kuning.....	10
2. Metode- metode Pembelajaran Kitab kuning... ..	13
3. Metode Bandongan (<i>wetonan</i>).....	14
4. Pemahaman Kosakata (<i>Mufradat</i>)	19
B. Penelitian Relavan... ..	26
C. Kerangka Berpikir	32

**BAB III IMPLEMENTASI METODE BANDONGAN (WETONAN)
DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK
PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANG KULON
BUARAN PEKALONGAN**

- A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Huda Banat
Simbang Kulon Buaran Pekalongan 34
- B. Penerapan Metode Bandongan (*wetonan*) dalam Pembelajaran
Kitab kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Huda
Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan..... 43
- C. Pemahaman Kosakata santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok
Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran
Pekalongan..... 47
- D. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Bandongan
(*wetonan*) dalam Pembelajaran Kitab kuning di Pondok Pesantren
Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran
Pekalongan..... 50

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kitab kuning bagi Santri
Kelas 3 Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat
Simbang Kulon Buaran Pekalongan 52
- B. Analisis Pemahaman Kosakata Santri Kelas 3 Madrasah Aliyah di
Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran
Pekalongan..... 55
- C. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Metode Bandongan (*wetonan*)
dalam Pembelajaran Kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda
Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan..... 56

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 58
- B. Saran 60

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Nurul Huda Bahat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.....	38
Tabel 3.2 Daftar Nama Santri Kelas 3 Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan	40
Tabel 3.3 Daftar Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Pedoman Observasi
6. Hasil Observasi
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan Pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan adalah memudahkan memahami kosakata bahasa Arab, baik dalam hal membaca maupun menghafal. Namun pada kenyataannya pemahaman kosakata bahasa Arab santri lulusan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat masih kurang.

Pada hakikatnya, kitab kuning memiliki beberapa metode dalam pembelajarannya yakni, metode sorogan, metode hafalan, metode bandongan (*wetonan*), metode diskusi.¹ Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan adalah salah satu pondok pesantren yang mengajarkan pembelajaran kitab kuning dengan menerapkan salah satu adari metode tersebut, yakni Metode Bandongan. Pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat dilaksanakan dalam 3 kajian yaitu kajian selepas asyar, kajian selepas isya , dan kajian selepas subuh.²

Dalam proses pembelajarannya ustadz membacakan, menerjemahkan, serta menjelaskan maknanya. Dalam hal ini peran ustadz lebih aktif daripada santri, adanya sistem pengulangan dalam menjelaskan isi materi, hal ini dilakukan supaya para santri memahami akan isi materi

¹Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press,2002), hlm. 69.

²Hasil observasi proses pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan,(Pekalongan, 22 Februari 2021).

yang dijelaskan serta kosakata Arab yang diterjemahkan.³ Dalam penerapan metode bandongan (*wetonan*) ini cenderung membosankan dan monoton, namun metode ini lebih efektif untuk santri pemula dalam belajar kitab kuning. Supaya para santri mampu lebih paham akan penjelasan materi dan juga paham akan kosakata Arabnya.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik dan bermaksud melakukan penelitian bagaimana Penerapan Metode Bandongan (*wetonan*) di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah kelas 3 Madrasah Aliyah.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode bandongan di kelas dalam pembelajaran kitab kuning di kelas 3 Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan ?
2. Apa saja kelebihan juga kekurangan penerapan metode bandongan (*wetonan*) dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan?

³Amir Syarifudin, Ustadz pengajar kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 23 Februari 2021).

⁴Amir Syarifudin, Ustadz pengajar kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 24 Februari 2021).

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsi penerapan metode bandongan (*wetonan*) dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan metode bandongan (*wetonan*) dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan diadakan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bahan kajian untuk pengembangan metode bandongan (*wetonan*) di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pembelajaran kitab kuning yang menggunakan metode bandongan (*wetonan*).
2. Kegunaan Praktis
 - a. Untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

- b. Sebagai masukan untuk para ustadz/ustadzah untuk dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam menggunakan metode bandongan (*wetonan*).

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*fields research*). Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang di akan diteliti.⁵

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang disebut juga dengan pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.⁶

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Nurul Huda Banat
Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Waktu Penelitian : 22 Februari 2021- 28 April 2021.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), hlm. 13.

⁶ Syamsudin AR dan Vismala S Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 73.

3. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data adalah sumber data dari lapangan yang berupa data yang di amati atau di wawancarai. Sumber data primer yang di gunakan dalam penelitian ini adalah ustadz pengajar kitab kuning kelas 3 Madrasah Aliyah dan santri kelas 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data lain yang digunakan adalah data-data diluar lingkungan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Data sekunder ini diperoleh dari buku, jurnal mengenai metode bandongan (*wetonan*).

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷

Metode observasi digunakan untuk melihat secara langsung tentang proses pembelajaran kitab kuning khususnya di kelas 3

⁷Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Samarinda: Pustaka Pelajar,2005), hlm. 148.

Madrasah Aliyah pada pelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Adapun pihak yang di wawancarai adalah ustadz pengajar kitab kuning untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran kitab kuning. Dan juga santri untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman mereka terhadap kosakata bahasa Arab.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil pondok pesantren, materi pembelajaran, sarana prasana, keadaan ustadz dan juga keadaan santri.

4). Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

⁸ Dr. Ibrahim, MA, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.70.

⁹ M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 39.

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang jelas, sehingga peneliti mudah melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.¹¹

3) Kesimpulan (*verifikasi*)

Dalam hal ini penyajian data berupa adanya proses memperoleh kesimpulan yang diawali dari hal yang bersifat khusus kepada hal umum.¹²

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, hal ini bertujuan agar memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan.

Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 338.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R&D)*,, hlm. 339.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 342.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Membahas perihal Pembelajaran kitab kuning, Metode - metode Pembelajaran kitab kuning, Metode Bandongan, dan juga perihal Pemahaman Kosakata, penelitian relavan dan kerangka berfikir.

Bab III Penerapan Metode Bandongan dalam Pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Meliputi gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang berisi, Penerapan Metode Bandongan dalam pembelajaran kitab kuning kelas 3 Madrasah Aliyah di pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Pemahaman Kosakata kelas 3 Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan dan Kelebihan kekurangan metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning di kelas 3 Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Bab IV Bab ini terdiri atas analisis proses pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan, analisis pemahaman kosakata bahasa Arab dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan, dan analisis kekurangan dan

kelebihan metode bandongan (*wetonan*) dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran- saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasannya sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti jelaskan adalah :

1. Proses pembelajaran kitab kuning kelas 3 MA di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan ini dilaksanakan pada 3 waktu yaitu waktu selepas subuh, selepas asyar, dan selepas isya, diawali dengan santri membaca bacaan alfiyah sebelum memulai kajian kitab kuning, setelah selesai ustadz akan mengulang materi sebelumnya guna mengingatkan para santri akan materi sebelumnya, setelahnya ustadz akan melanjutkan materi selanjutnya dengan membacakan terlebih dahulu kemudian di artikan setiap lafadznya serta dijelaskan maksudnya. Sedangkan para santri mencatat maknanya pada kitab mereka masing- masing juga mengharakatinnya. Saat kajian kitab kuning ini kondisinya cenderung monoton, karna ustadz hanya berfokus pada menjelaskan jarang untuk tanya jawab kepada santri.
2. Dalam penerapan metode bandongan pada kelas 3 Madrasah Aliyah ini terdapat beberapa pemahaman kosa kata yang mereka dapatkan, yaitu :
 - a. Pemahaman dalam menerjemahkan
 - b. Pemahaman dalam menjelaskan

c. Pemahaman dalam menghafal

3. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Bandongan

(*wetonan*) dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan

❖ Kelebihan Metode Bandongan :

- a. Kondisi lebih kondusif pada saat pembelajaran kitab kuning.
- b. Sangat cocok untuk santri pemula dalam belajar kitab kuning.
- c. Terjadi pengulangan materi pada setiap pembelajaran, sehingga memudahkan santri untuk memahami materi.
- d. Lebih efektif dalam hal pengajaran ketelitian dalam memahami setiap kalimat yang di pelajari.
- e. Lebih efisien dalam hal pengajarannya.

❖ Kekurangan Metode Bandongan :

- 1).Metode ini cenderung membosankan, sehingga kadang membuat santri merasa jenuh saat pembelajaran.
- 2).Ustadz lebih aktif dari pada santri, karena dalam hal ini ustadz lebih aktif menyampaikan juga menjelaskan materi dan santri hanya mendengarkan dan mencatat. Dan pembelajaran berlangsung hanya satu lajur saja (monolog).
- 3).Kurangnya interaksi timbal balik antara ustadz dengan santri saat pembelajaran, sehingga menjadikan pelaksanaan pembelajaran saat monoton.

4).Sering terjadinya pengulangan dalam hal penjelasan materi, sehingga membuat metode ini tidak cocok untuk santri yang sudah pintar dalam memahami materi yang diajarkan dan membuat terhalang kemajuan dalam pembelajarannya.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meminimalisir kekurangan dalam hal kondisi pembelajaran yang cenderung monoton dan cukup membuat bosan, hendaknya ustadz bisa membuat kelompok belajar dan memberikan suatu tantangan atau soal kepada santri agar santri tidak merasa bosan saat kajian.
2. Hendaknya para santri mampu mengikuti pembelajaran kitab dengan baik, serta lebih aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami, sehingga saat pembelajarannya berlangsung tidak terjadi hal monoton pada kondisi pembelajarannya.